

ABSTRAK

Nur Ainun, Nim 2614.166, Judul Skripsi “**Pelaksanaan Konferensi Kasus Pada Kenakalan Remaja di SMP N 1 Rao Kabupaten Pasaman Timur**”, Program Studi Bimbingan Konseling, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi 2018.

Skripsi ini dilatarbelakangi adanya kasus-kasus yang ada di sekolah SMP N 1 Rao yaitu adanya siswa yang sering cabut pada jam pelajaran, siswa yang berpacaran dilingkungan sekolah yang berbuat asusila, siswa tauran antar sekolah. Konferensi kasus merupakan salah satu kegiatan pendukung yang ada dalam bimbingan konseling. Pada SMP N 1 Rao Kabupaten Pasaman Timur ditemukan guru bimbingan dan konseling melakukan kegiatan konferensi kasus dalam mengatasi kenakalan remaja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling SMP N 1 Rao Kabupaten Pasaman Timur, sedangkan informan pendukung dalam penelitian ini adalah siswa kelas V11, kepala sekolah, wali kelas, orang tua siswa yang mengikuti konferensi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa pada pelaksanaan konferensi kasus pada kenakalan remaja di SMP N 1 Rao Kabupaten Pasaman Timur sudah terlaksana sesuai yang dibutuhkan pada kegiatan konferensi kasus, seperti perencanaan konferensi dengan adanya guru bimbingan konseling menetapkan kasus, meyakinkan siswa, menetapkan peserta, menetapkan waktu dan tempat, menyiapkan kelengkapan bahan atau materi, menyiapkan fasilitas, menyiapkan kelengkapan administrasi. Pelaksanaan konferensi kasus seperti mengkomunikasikan rencana, menyelenggarakan penstrukturan, meminta komitmen, membahas kasus, menegaskan peran masing-masing peserta, menyimpulkan hasil, menutup pertemuan. Evaluasi konferensi kasus seperti mengevaluasi kelengkapan dan kemanfaatan, mengevaluasi proses. Analisis hasil evaluasi seperti, melakukan analisis terhadap efektivitas hasil analisis. Tindak lanjut konferensi kasus seperti, menggunakan hasil analisis, mempertimbangkan konferensi kasus lanjutan. Kegiatan konferensi kasus pada kenakalan remaja sudah dilaksanakan secara insidental atau bila dibutuhkan saja. Penerapan pelaksanaan konferensi kasus pada kenakalan remaja yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling hasil yang diperolehnya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yang dibuktikan dengan perubahan yang dilakukan oleh siswa.